

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesuburan lahan kacang tanah di Nagari Tigo Balai, dapat disimpulkan:

1. Status kesuburan lahan kacang tanah di Nagari Tigo Balai secara umum tergolong rendah, yang disebabkan oleh rendahnya kadar P ( $<4$  mg/kg – 7 mg/kg), KB ( $<20\%$  – 35%), dan C-organik (1% - 5%) pada sebagian besar lokasi sampel. Sementara itu, unsur N (0,2% - 0,5%), K (0,1 cmol/kg – 0,5 cmol/kg), dan KTK (17 cmol/kg – 40 cmol/kg) berada pada tingkat sedang hingga tinggi.
2. Produktivitas kacang tanah di Nagari Tigo Balai melebihi rata-rata nasional meskipun kesuburan tanah rendah secara kimia. Produktivitas tertinggi tercatat di Jorong Cubadak Lilin (7,27 ton/ha) dan Jorong Sungai Buluah (5,94 ton/ha). Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan lahan yang tepat, seperti pemupukan yang tepat, penggunaan varietas unggul, tumpangsari, dan penyesuaian waktu tanam dengan iklim, mampu mendukung efisiensi lahan.
3. Perbaikan kesuburan tanah meliputi pengapuran untuk menaikkan pH, penambahan bahan organik untuk meningkatkan kadar C-organik dan kejenuhan basa, serta pemupukan sesuai hasil analisis tanah, agar dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan unsur hara dan mempertahankan produktivitas.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perbaikan kesuburan tanah secara berkelanjutan, khususnya melalui penambahan bahan organik seperti kompos, pupuk kandang, dan penerapan rotasi tanaman untuk meningkatkan kadar C-organik dan KB tanah.

2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat Nagari Tigo Balai dalam meningkatkan produktivitas komoditas kacang agar bisa menjadi ikon Nagari Tigo Balai.
3. Dapat dilakukan evaluasi lanjutan dengan menambahkan parameter fisik tanah (seperti tekstur dan struktur tanah), analisis ekonomi untuk menilai efisiensi biaya dari berbagai strategi pengelolaan lahan, pemakaian data primer untuk KTK dan KB.

